

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidak dari variabel independent yaitu *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR), *exchange rate* (KURS) , inflasi terhadap *return of asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode Januari 2013 sampai dengan Juli 2016. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik. Metode analisis yang digunakan peneliti dalam menganalisis data tersebut adalah *error corection model* (ECM).

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. *Capital adequacy ratio* (CAR) dalam jangka panjang berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA) dengan nilai Probabilitasnya sebesar 0.0000 dan nilai koefisiennya sebesar -0.270383. Dalam jangka pendeknya *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA) dengan nilai Probabilitasnya sebesar 0.0002 dan nilai koefisiennya sebesar -0.242284.
2. *Non performing financing* (NPF) dalam jangka panjang berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA) dengan nilai Probabilitasnya sebesar 0.0007 dan nilai koefisiennya sebesar -0.362124. Dalam jangka pendeknya *non*

*performing financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA) dengan nilai Probabilitasnya sebesar 0.0066 dan nilai koefisiennya sebesar -0.348073.

3. *Financing to deposit ratio* (FDR) dalam jangka panjang berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA) dengan nilai Probabilitasnya sebesar 0.0269 dan nilai koefisiennya sebesar -0.041141. Dalam jangka pendeknya *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) dengan nilai Probabilitasnya sebesar 0.2250.
4. *Exchange rate* (KURS) dalam jangka panjang berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA) dengan nilai Probabilitasnya sebesar 0.0000 dan nilai koefisiennya sebesar -3.876650. Dalam jangka pendeknya *exchange rate* (KURS) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) dengan nilai Probabilitasnya sebesar 0.3037.
5. Inflasi dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) dengan nilai Probabilitasnya sebesar 0.4635. Dalam jangka pendeknya Inflasi tidak berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA) dengan nilai Probabilitasnya sebesar 0.2565.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam hal literatur ataupun teori-teori yang mendukung untuk penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah Referensi yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat minim. Periode penelitian yang

dilakukan hanya pada rentang tahun 2013:1-2016:7 atau 3 tahun 7 bulan. Selain itu variabel yang digunakan juga masih terbatas, sedangkan masih banyak variabel lainnya yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat diperdalam dan disempurnakan lagi.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk perbankan syariah hendaknya dapat mengelola dana yang dimiliki lebih efektif, menempatkannya pada investasi-investasi yang dapat memberikan keuntungan dan segera mengevaluasi kinerjanya jika mengalami masalah seperti kredit macet. Perbankan syariah juga harus lebih memperluas jaringannya dengan membuka cabang di daerah terpencil dan mengedukasi masyarakat mengenai sistem perbankan syariah karena masih banyak masyarakat yang belum mengerti tentang bank syariah.
2. Bagi pengguna jasa keuangan perbankan khususnya perbankan syariah hendaknya dapat mempertimbangkan lagi kinerja perbankan sebelum memutuskan pilihan pada salah satu perbankan syariah di Indonesia dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan baik yang merupakan salah satu variabel dalam penelitian ini maupun yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan atau menggantikan variabel independent yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat mengetahui variabel tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap

profitabilitas (ROA) bank umum syariah di Indonesia dan menggunakan lebih banyak lagi referensi.

4. Penelitian Selanjutnya, sebaiknya menambahkan waktu periode pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat memberikan data yang lebih *up to date* dan mencoba menggunakan metode analisis yang lain sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.